

BSDE Bukukan Pendapatan Usaha Rp6,18 T di 2020	BSDE Booked Revenues of IDR6.18 T in 2020
<ul style="list-style-type: none"> - Posisi Kas & Setara Kas Tumbuh 59% Menjadi Rp10,92 T. - Fundamental Kuat untuk Topang Pertumbuhan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Position of Cash & Cash Equivalents grew 59% to IDR10.92 T. - Strong Fundamentals to Support Sustainable Growth.
<p>Tangerang, 31 Maret 2021 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”) pengembang kota satelit terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang properti terkemuka Sinar Mas Land, sepanjang 2020 berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp6,18 triliun.</p>	<p><i>Tangerang, March 31st, 2021 - PT Bumi Serpong Damai Tbk. (IDX: “BSDE”), the largest satellite city developer in Indonesia and part of the leading property developer Sinar Mas Land, throughout 2020 managed to record Revenues of IDR6.18 trillion.</i></p>
<p>Pendapatan Usaha tersebut dikontribusikan oleh ketujuh segmen pendapatan yakni, penjualan tanah, bangunan dan <i>strata title</i>, sewa, konstruksi, hotel, arena rekreasi, pengelolaan gedung dan pendapatan lain-lain.</p>	<p><i>The Revenues was contributed by the seven revenue segments, namely, sales of land, buildings and strata title, rental, construction, hotels, recreation center, building management and other income.</i></p>
<p>Adapun segmen dengan kontribusi tertinggi adalah segmen Penjualan berupa tanah dan bangunan serta tanah dan bangunan <i>strata title</i> dengan kontribusi sebesar 80,20%. Total Penjualan segmen tersebut mencapai Rp4,96 triliun sepanjang 2020 lalu.</p>	<p><i>The segment with the highest contribution was the Sales segment for land and buildings, as well as land and strata title with a contribution of 80.20%. Total Sales of this segment reached IDR4.96 trillion throughout 2020.</i></p>
<p>Segmen terbesar kedua bersumber dari Sewa sebesar 12,35% atau sebesar Rp763,37 miliar.</p>	<p><i>The second largest sales segment came from Rental of 12.35% or IDR763.37 billion.</i></p>
<p>Peringkat ketiga Pendapatan Usaha terbesar adalah pengelola Gedung dengan kontribusi sebesar 4,67% atau sebesar Rp288,79 miliar di tahun 2020.</p>	<p><i>The third-largest business of Revenues rank is Building management with a contribution of 4.67% or IDR288.79 billion per 2020.</i></p>
<p>“Pencapaian kinerja ini merupakan catatan tersendiri bagi kami. Mengingat sepanjang 2020 kondisi perekonomian tertekan oleh dampak pandemi. Sebuah pencapaian tersendiri karena BSDE masih mampu membukukan angka pendapatan dan laba yang positif.” jelas Hermawan Wijaya, Direktur BSDE.</p>	<p><i>"This performance is achievements for the company. Given that throughout 2020 the economic condition was pressured by the pandemic issue. This is an achievement because BSDE was able to record positive revenue and profit figures in 2020." Hermawan Wijaya, Director of BSDE explained.</i></p>
<p>Sepanjang 2020, BSDE juga menerapkan strategi efisiensi sebagai bagian dari mitigasi risiko sepanjang pandemi. Beban Pokok Penjualan berhasil berkurang 4,46% menjadi Rp1,93 triliun dan Beban Usaha berhasil ditekan 10,53% menjadi Rp2,27 triliun.</p>	<p><i>Throughout 2020, BSDE also implemented an efficiency strategy as part of risk mitigation during the pandemic. Where the Cost of Revenues was reduced by 4.46% to IDR1.93 trillion and Operating Expenses were successfully reduced by 10.53% to IDR2.27 trillion.</i></p>
<p>Sepanjang 2020, Laba Kotor tercatat Rp4,25 triliun sedangkan Laba Usaha Rp1,98 triliun dan Laba Bersih Rp281,70 miliar.</p>	<p><i>Throughout 2020, Gross Profit was recorded at IDR4.25 trillion, while the Operating Profit was IDR1.98 trillion and the Net Profit was IDR281.70 billion.</i></p>
<p>“Sepanjang 2020, jajaran Direksi berhasil memperkuat fundamental, dengan meningkatkan Aset. Bahkan posisi Kas dan Setara Kas berhasil tumbuh 59,05% menjadi</p>	<p><i>"Throughout 2020, the Directors succeeded in strengthening fundamentals by increase the Assets.</i></p>

Rp10,92 triliun dan Total Aset tercatat Rp60,86 triliun, tumbuh 11,59%.” ungkap Hermawan Wijaya.

Ditambahkan, posisi Kas yang kuat dan nilai Aset yang tinggi ditambah dengan besarnya *landbank* menjadi bekal utama BSDE sebagai perusahaan pengembang terkemuka dan terpercaya untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2020, BSDE memiliki cadangan lahan yang siap dikembangkan seluas 3.800 hektar lebih. Proyek BSD City tercatat sebagai pemilik cadangan lahan terbesar yakni 2.117 ha.

Selain proyek BSD City, proyek Grand Wisata tercatat sebagai proyek dengan cadangan lahan terbesar kedua yakni 49 ha dan peringkat ketiga adalah proyek Benowo, Surabaya seluas 43 ha.

“Kami optimistis BSDE akan memberikan peluang pertumbuhan kinerja yang baik di masa mendatang. Hal ini ditopang oleh luasnya cadang lahan yang kami miliki dan didukung oleh kesediaan modal dan reputasi kami sebagai bagian pengembang terkemuka, Sinar Mas Land.” papar Hermawan Wijaya.

Per Desember 2020, BSDE memiliki proyek bangunan yang sedang dikerjakan (proses konstruksi) senilai total Rp2,11 triliun. Sedangkan proyek tanah yang sedang dikembangkan senilai Rp5,75 triliun. Proyek tersebut merupakan jaminan Pendapatan BSDE ditahun-tahun mendatang.

Aksi Korporasi

Selain memperkuat kinerja melalui pertumbuhan organik, BSDE melalui anak usahanya, PT Duta Pertiwi Tbk (BEI: “DUTI”) telah merampungkan akuisisi saham PT Itomas Kembangan Perdana (“IKP”) senilai total Rp293,25 miliar.

DUTI mengakuisisi saham Seri A sebanyak 14.700 saham atau setara Rp147,00 miliar dan saham Seri B sebanyak 25.068 saham senilai Rp146,25 miliar. Adapun sumber dana berasal dari dana internal DUTI.

“Akuisisi ini akan memperkuat portofolio pendapatan DUTI sebagai Entitas Anak dan BSDE selaku *holding*. Transaksi ini menjadikan IKP sebagai Entitas Anak DUTI dan berpeluang memberikan tambahan pendapatan serta meningkatkan pertumbuhan aset.” jelas Hermawan Wijaya.

Even the position of Cash and Cash Equivalents managed to grow 59.05% to IDR10.92 trillion and Total Assets were recorded at IDR60.86 trillion, grew by 11.59%. " Hermawan Wijaya said.

Hermawan added, a strong Cash position and high Asset value coupled with a large land bank are the main provisions for BSDE as a leading and trusted developer company to continue to grow sustainably.

Until the end of 2020, BSDE has more than 3,800 hectares of land ready to be developed. The BSD City project is listed as the owner of the largest land bank, namely 2,117 ha.

Apart from the BSD City project, the Grand Wisata project is listed as the project with the second-largest land bank of 49 ha and the third place is the Benowo project, Surabaya with an area of 43 ha.

"We are optimistic that BSDE will provide opportunities for good performance growth in the future. This is supported by the vast land bank we have and is supported by our capital and reputation as part of the leading developer, Sinar Mas Land. " said Hermawan Wijaya.

As of December 2020, BSDE had a building project in progress (construction process) worth a total of IDR2.11 trillion. Meanwhile, the land project under development project is valued at IDR5.75 trillion. The projects is a guarantee of the Company's income for the years to come.

Corporate Action

In addition to organic growth, BSDE through its subsidiary, PT Duta Pertiwi Tbk (IDX: “DUTI”) has completed a shares acquisition of PT Itomas Kembangan Perdana (“IKP”) worth a total of IDR293.25 billion.

DUTI acquired 14,700 Series A shares or equivalent to IDR147 billion and 25,068 Series B shares worth IDR146,25 billion. The source of funds comes from the Company's internal funds.

“This acquisition will strengthen DUTI's revenue portfolio as a subsidiary and BSDE as the holding. After the transaction, IKP became a subsidiary of DUTI and will provide additional income and increase the growth of the assets. " Hermawan Wijaya explained.

Proyek yang dikembangkan IKP adalah Aerium Apartment yang berlokasi di Taman Permata Buana, Jakarta Barat. Proses pembangunan hunian *high rise* tersebut telah dilakukan sejak 2017 yang ditandai oleh peletakan batu pertama.

Apartemen yang menyasar pasar menengah atas ini menempati area seluas 1,8 ha dan saat ini sudah memiliki 1 Tower (South Tower) dari rencana pembangunan 2 tower.

Masuknya DUTI sebagai salah satu pemegang saham pengendali, tentu saja didukung oleh BSDE selalu induk perusahaan. Sehingga memastikan pengembangan proyek hingga serah terima kepada konsumen berjalan dengan baik.

“Prospek industri properti di tahun 2021 akan membaik dan kami optimis target *marketing sales* senilai Rp7 triliun dapat tercapai. Dukungan pemerintah melalui beragam stimulus menjadi katalis positif pertumbuhan industri properti tanah air karena meningkatkan daya beli konsumen di masa transisi paska pandemi ini.” Hermawan Wijaya menegaskan.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp24,56 triliun per 26 Februari 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
Hermawan Wijaya, Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

The project under IKP is Aerium Apartment, located in Taman Permata Buana, West Jakarta. Where the high-rise residential development process has been carried out since 2017 which was marked by the laying of the first stone.

The apartment, which targets the upper-middle market, occupies an area of 1.8 ha and currently has 1 Tower (South Tower) of the 2 tower development plans.

The entry of DUTI as one of the controlling shareholders is, of course, supported by BSDE, which is always the parent company. To ensure that the project development until the handover to consumers goes well.

“The prospect of property industry in 2021 will improve and the Company is optimistic that the marketing sales target of IDR7 trillion can be achieved. Government support through various economic stimulus has become a positive catalyst for the property industry because it will level-up the purchasing power of consumers in this post-pandemic transition period.” Hermawan Wijaya stated.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE’s cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR24.56 trillion on February 26th, 2021.

For further information, please contact:
Hermawan Wijaya – Director PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com